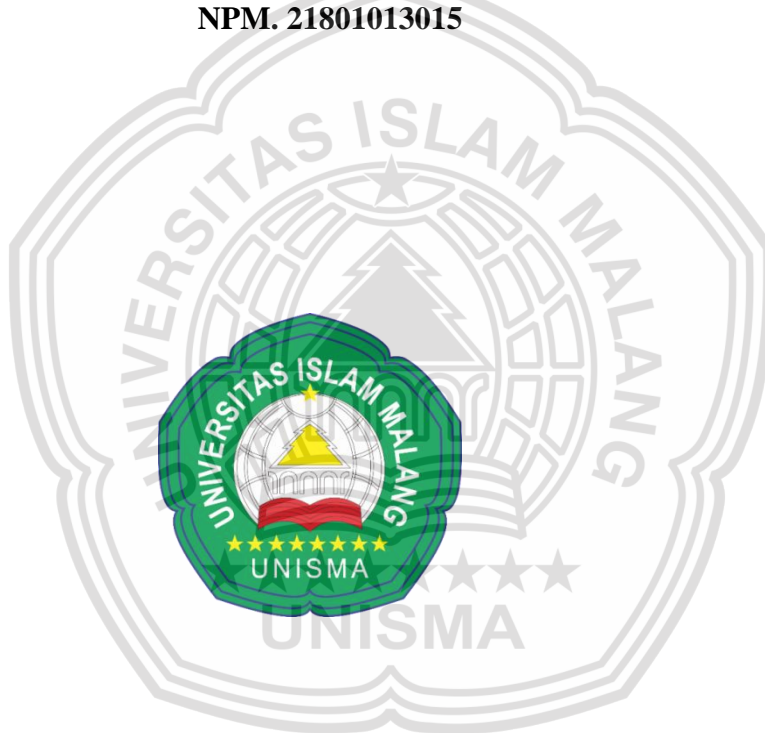




PENERAPAN STRATEGI CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN GUNUNGSARI

SKRIPSI

**OLEH:
NOVA AINAYA ALFATICHA
NPM. 21801013015**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2022**

Abstrak

Alfaticha, Nova Ainaya. 2022. Penerapan Strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Gunungsari. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci : Strategi CIRC, Keterampilan, Membaca, Intensif

Pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran maupun cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa tulis. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Membaca intensif adalah membaca secara sungguh-sungguh dan terus menerus hingga diperoleh hasil yang optimal”. Membaca secara sungguh-sungguh dalam hal ini yaitu membaca secara serius, teliti, giat, mendalam, rinci, cermat, dan kritis, serta dilakukan sesuai dengan aturan dalam membaca intensif seperti membaca dalam hati. Terus menerus yaitu proses membaca secara terus menerus tidak melakukan kegiatan lain sebelum bacaan selesai dibaca, supaya mendapatkan pemahaman dari maksud atau makna yang terkandung dalam bacaan tersebut. Terdapat sebuah permasalahan di SD Negeri Gunungsari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah dalam keterampilan membaca intensif, yang masih menggunakan metode pembelajaran ceramah, sehingga siswa merasa bosan dan mengakibatkan turunnya prestasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan perencanaan keterampilan membaca intensif melalui penerapan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) siswa kelas V SDN Gunungsari. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan keterampilan membaca intensif melalui penerapan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) siswa kelas V SDN Gunungsari. 3) Mendeskripsikan evaluasi keterampilan membaca intensif melalui penerapan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) siswa kelas V SDN Gunungsari.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dari hasil tes. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 35 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dapat meningkat dalam proses pembelajaran dan keterampilan membaca intensif siswa kelas V SD Negeri Gunungsari. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan peningkatan nilai rata-rata. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada pra tindakan siklus presentase yang diperoleh 34,29%, siklus I presentase yang diperoleh 60%, dan siklus II presentase diperoleh 88,57%. Sedangkan nilai rata-rata pra Tindakan siklus yang diperoleh 66,85, siklus I nilai rata-rata diperoleh 73,71,



siklus II nilai rata-rata diperoleh 85,85. Peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari keaktifan siswa saat bekerja sama dalam kelompok, mereka antusias ketika membacakan hasil diskusi mereka. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca intensif siswa kelas V SD Negeri Gunungsari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.



Abstract

Alfaticha, Nova Ainaya. 2022. Implementation of CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) Strategy to Improve Intensive Reading Skills in Indonesian Language Subjects for Class V SD Negeri Gunungsari. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd. Advisor 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Keywords: CIRC Strategy, Skills, Reading, Intensive

Education is an effort so that humans can develop their potential through the learning process and other ways that are known and recognized by the community. Reading is a process that is carried out and used by the reader to get the message that the writer wants to convey through the media of written language words. The main purpose of reading is to seek and obtain information, including content, understanding the meaning of reading. Intensive reading is reading seriously and continuously until optimal results are obtained. Reading seriously, in this case, is reading seriously, thoroughly, actively, deeply, in detail, carefully, and critically, and carried out according to the rules in intensive reading such as reading silently. Continuous reading is the process of reading continuously not doing other activities before the reading is finished, in order to get an understanding of the intent or meaning contained in the reading. There is a problem at SD Negeri Gunungsari in learning Indonesian that is still low in intensive reading skills, which still uses the lecture learning method, so that students feel bored and this causes a decrease in student achievement.

The aims of this study are 1) To describe the planning of intensive reading skills through the implementation of the CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) strategy for the fifth grade students of SDN Gunungsari. 2) Describe the implementation of intensive reading skills through the implementation of the CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) strategy for fifth grade students at SDN Gunungsari. 3) Describe the evaluation of intensive reading skills through the implementation of the CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) strategy for fifth grade students at SDN Gunungsari.

The research approach used in this research is qualitative and quantitative research which is collected in this classroom action research, namely from test results. The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR). In collecting data, researchers used several methods, namely: observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were fifth grade students in the 2021/2022 academic year, totaling 35 students.

The results showed that using the CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) strategy could improve the learning process and intensive reading skills of fifth graders at SD Negeri Gunungsari. This is indicated by an increase in the number of students who achieve the Minimum Completeness Criteria (KKM) and an increase in the average score. The number of students who achieved the KKM in the pre-action cycle the percentage obtained was 34.29%, the percentage obtained in the first cycle was 60%, and the percentage in the second cycle was 88.57%. While the average value of the pre-cycle action was 66.85, the first cycle the average value was 73.71, the second cycle the average value was 85.85. The improvement of the Indonesian language learning process can be seen from the activeness of students when working together in groups, they are enthusiastic when reading the results of their discussions. It can be concluded that using



the CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) strategy has an effect on increasing the intensive reading skills of fifth graders at SD Negeri Gunungsari in Indonesian.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Dimana pendidikan mempengaruhi seseorang untuk meraih tujuan dalam kehidupannya. Sebab, setiap manusia hendaknya memiliki tujuan dalam hidupnya guna menentukan bagaimana arah kedepan seorang manusia itu untuk meraih kehidupan yang sejahtera dalam kriterianya. Salah satu unsur yang terkandung dalam pendidikan, yakni pembelajaran.

Pembelajaran secara umum adalah usaha antara pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Interaksi dan komunikasi yang dibangun untuk memberikan stimulus agar pembelajaran memiliki kehendak dan kemauan untuk belajar. Sejatinya dalam pembelajaran yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik, memiliki beragam cara. Cara penyampaian suatu ilmu pengetahuan oleh seorang guru dalam lingkup pembelajaran di kelas hendaknya disesuaikan dengan karakteristik setiap individu dalam kelas dan keadaan lingkungan kelas itu sendiri (Rizkiya dkk., 2019).

Grayson menyatakan bahwa “kurikulum adalah suatu perencanaan untuk mendapatkan keluaran (*out-comes*) yang diharapkan dapat dicapai dari suatu pembelajaran. Kurikulum untuk seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan” (dalam Sagala, 2012).

Pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran maupun cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya, masyarakat maupun pembangunan bangsa.

Pendidikan merupakan salah satu dari berbagai sistem yang ada dalam aspek kehidupan manusia. Baik dari sekelompok kecil masyarakat, bangsa, hingga komunitas dunia. Sistem pendidikan sangat menentukan kemajuan negara. Sistem pendidikan di Indonesia sampai saat ini telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan dengan sadar dan sengaja sebagai langkah untuk memajukan kualitas pendidikan bangsa Indonesia. Oleh karena itu pendidikan di Indonesia semakin mengalami kemajuan.

Pendidikan di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut dapat terwujud dengan cepat karena adanya tindakan yang dilakukan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan yang selalu melakukan perbaikan. Sesuai dengan visi pendidikan Nasional yang telah diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 2 Pasal 4 Tahun 1989 dikatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan” (UU2-1989Sisdiknas.pdf, t.t.).

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf, t.t.).

Oleh karena itu seorang pendidik dituntut untuk melaksanakan pendidikan melalui pembelajaran dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat terlaksana suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal tersebut guna mewujudkan peserta didik yang berpotensi, berkualitas, dan terampil. Dalam mewujudkan peserta didik yang berpotensi, berkualitas dan terampil salah satunya melalui pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, sehingga mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat perlu dan sangatlah penting. Keterampilan berbahasa Indonesia bagi bangsa Indonesia tercermin dalam tataucap, tatapikir, tatalaku, dan tatatulis manusia itu sendiri. Oleh karena itu bahasa Indonesia masuk ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah. Pada umumnya, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah masih bersifat konvensional, yaitu suatu pembelajaran yang di dominasi oleh guru sehingga pembelajaran kurang inovatif, efektif, dan efisien. Pada saat ini guru mulai dituntut untuk mengembangkan suatu pembelajaran menggunakan strategi-strategi pembelajaran

yang inovatif, bervariasi, dan sesuai dengan materi ajar, sehingga pembelajaran dapat efektif, efisien dan menarik.

Strategi pembelajaran merupakan suatu strategi di dalam pembelajaran yang digunakan untuk mengemas suatu pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran dipilih dan diterapkan berdasarkan kesesuaian dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Oleh karena itu seorang guru harus memahami secara baik karakter dan kesesuaian strategi yang akan dipilihnya dengan materi ajar (Bab II (1).pdf, t.t.).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas dan observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri Gunungsari, permasalahan yang terdapat dalam kelas tersebut yaitu keterampilan membaca intensif siswa yang masih rendah. Keterampilan siswa dalam membaca intensif tidak sesuai dengan harapan. Hal tersebut disebabkan karena guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, bervariasi dan sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga guru lebih mendominasi dalam pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran secara konvensional. Guru hanya melakukan ceramah aktif dan siswa secara pasif menerima pembelajaran dengan mendengarkan ceramah yang dilakukan oleh guru, sehingga dalam proses pembelajaran tidak terjadi interaksi yang interaktif. Suasana pembelajaran juga terlihat kurang menarik dan kurang menyenangkan, sehingga mengakibatkan siswa kurang memperhatikan petunjuk yang diberikan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar diperlukannya interaksi antara guru dan murid yang memiliki tujuan yang sama sehingga mampu mencapai targetnya. Maka dari itu, sangatlah penting interaksi antara guru dan murid. Untuk menjalankan

interaksi ini membutuhkan strategi, metode, pendekatan, media, taktik, teknik yang sesuai sehingga hasilnya membuat peserta didik senang menjalaninya dan merasa bersahabat dengan guru yang mengajar, tidak berkesan monoton sehingga menimbulkan kesenangan dalam proses belajar mengajar (Halimah & Haq, 2019)

Penerapan strategi dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar, karena dengan penerapan strategi yang bervariasi siswa akan merasa senang, tidak bosan dalam pembelajaran, dan lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajarinya. Dengan penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi ajar tersebut, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan kesepakatan yang dilakukan oleh guru kelas dan guru peneliti, untuk mengatasi permasalahan tersebut langkah atau tindakan yang akan dilakukan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *CIRC (cooperative integrated reading and composition)*. Strategi pembelajaran *CIRC (cooperative integrated reading and composition)* ini adalah salah satu strategi dalam pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *CIRC (cooperative integrated reading and composition)* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Gunungsari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas V SD Negeri Gunungsari?

2. Bagaimana pelaksanaan strategi *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas V SD Negeri Gunungsari?
3. Bagaimana evaluasi penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas V SD Negeri Gunungsari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan keterampilan membaca intensif melalui penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) siswa kelas V SDN Gunungsari.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan keterampilan membaca intensif melalui penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) siswa kelas V SDN Gunungsari.
3. Mendeskripsikan evaluasi keterampilan membaca intensif melalui penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) siswa kelas V SDN Gunungsari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan teori ilmu pendidikan, bahwa penerapan strategi *CIRC* (*cooperative integrated reading and composition*) merupakan strategi

pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas V SD.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Menumbuhkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa.
- 2) Mengembangkan kurikulum di tingkat kelas dan melakukan inovasi dalam pembelajaran.
- 3) Meningkatkan profesionalitas guru.
- 4) Membantu guru menyelesaikan masalah-masalah dalam pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Kepala Sekolah

Memberikan masukan dalam membina guru sebagai upaya meningkatkan kualitas profesi guru, sehingga dengan kualitas yang dimiliki, guru dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa, khususnya dalam peningkatan keterampilan membaca intensif.

d. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Dengan menerapkan strategi *CIRC (cooperative integrated reading and composition)* dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Menumbuhkan kerjasama antar guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

e. Manfaat Bagi Penulis

- 1) Menambah wawasan tentang penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa pada kelas V sekolah dasar.
- 2) Memiliki keterampilan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

f. Manfaat Bagi Dunia Pendidikan

- 1) Sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang penerapan strategi *CIRC (cooperative integrated reading and composition)* untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif.
- 2) Sebagai rujukan bagi penelitian lanjutan yang sejenis dan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti lanjutan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan definisi operasional atau penegasan istilah pada judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *CIRC (cooperative integrated reading and composition)* merupakan strategi pembelajaran yang lebih cocok dan tepat diaplikasikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khusus materi membaca, menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana atau klipping

(Kurniasih, 2016). Sejalan dengan pendapat (Setiawati, 2017) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran *CIRC* (*cooperative integrated reading and composition*) adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan atau tim kecil, terdiri dari empat orang yang dibentuk secara heterogen. Pembelajaran *CIRC* (*cooperative integrated reading and composition*) setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. (Kurniasih dan Sani, 2016) menyatakan, bahwa setiap anggota kelompok harus saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang baru. Strategi pembelajaran ini secara terus menerus mengalami perkembangan mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah. Aktivitas siswa dalam bentuk diskusi sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami segala konsep dalam pembelajaran (Yudasmini et al, 2015). Keberhasilan kerja pada saat pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri (Ilham, 2016).

2. Keterampilan Membaca Intensif (Saddhono dan Slamet, 2014) membaca intensif adalah membaca yang dilakukan dengan penuh penghayatan agar dapat menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa atau pembaca. Membaca intensif dilakukan dengan penuh kesadaran untuk memperoleh informasi dalam suatu bacaan atau wacana. Oleh karena itu, dalam membaca intensif pembaca selain dituntut harus dapat memahami semua makna teks yang dibacanya juga dituntut untuk mengenali dan mengubungkan kaitan antar gagasan yang ada.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam keterampilan membaca intensif siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Gunungsari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam keterampilan membaca intensif melalui penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) siswa kelas V SDN Gunungsari yaitu peneliti merencanakan waktu untuk menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Peneliti juga mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi dan kurikulum yang berlaku disekolah. Peneliti menyiapkan media pembelajaran berupa teks bacaan, peneliti juga mempersiapkan instrumen observasi untuk guru dan siswa dan membuat instrumen wawancara guru untuk mengumpulkan data sewaktu dilakukannya penelitian.
2. Pelaksanaan dalam keterampilan membaca intensif melalui penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) siswa kelas V SDN Gunungsari. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Gunungsari, tepatnya di kelas V. Pelaksanaan tindakan/pembelajaran ini dilaksanakan dalam sistem siklus, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru peneliti. Dalam proses tindakan,

guru peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V yang bertindak sebagai observer. Observer dilaksanakan berdasarkan dengan format pedoman lembar observasi yang telah dipelajari sebelumnya.

3. Evaluasi dalam keterampilan membaca intensif melalui penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) siswa kelas V SDN Gunungsari. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dikatakan berhasil karena terlihat dari semangat dan antusias siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, juga tampak dari ekspresi siswa yang merasa senang dan berusaha mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka dengan sungguh-sungguh.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat memilih strategi yang tepat untuk diterapkan dalam suatu proses pembelajaran. Salah satu yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran adalah strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

2. Bagi sekolah

Dalam penggunaan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

3. Bagi peneliti

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang selanjutnya dan dapat mengembangkan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih baik lagi.



DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, Mubiar. (2011). *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Amirul Huda, Fatkhan. (2017). *Teknik Membaca Ekstensif*.
<https://Fatkhan.Web.Id/Author/Admin/>
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bab Ii (1).Pdf. (T.T.).
- Chaer, Abdul. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ekawardhana. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan: Gp Press Group.
- Fitria, Aida Dini. (2010). *Pembina Hebat Super Cepat*. Jakarta: Trans Mandiri Abadi.
- Halimah, N., & Haq, A. (2019). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*. 1, 10.
- Hidayah, Aniatul. (2012). *Membaca Super Cepat*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, Miftahul. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Huda, Miftahul. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Pers.
- Kurikulum Dan Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (T.T.). Diambil 7 Juni 2022, Dari
<https://Www.Bing.Com/Ck/A?!&&P=A77e3058c7126a71212722ac4e164440bae4d72cfead95a242dbf57b42734803jmltdhm9mty1ndyxndg2mczpz3vpzd0xmmyzmzeyyy1myjjlltq5n2qytyyzi0xyjvlnjnmytu3nzkma5zawq9nteynw&Ptn=3&Fclid=811acb14->

E674-11ec-B835-

9afa91fbc6a1&U=A1ahr0chm6ly93d3cuymxvz2jhcmfiywky29tlziwmtcvmtva3vya
wt1bhvtlwrhbi1rzwdpyxrhbi1wzwlizwxhamfyyw4uahrtba&Ntb=1

Mahilda Dea Komalasari. (2014). *Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Peserta Didik Disleksia Di Sekolah Dasar*.

Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad, A. S. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Teknik Skimming*. Universitas Negeri Makassar.

Mulyati, Yetti. (2007). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nurjamal, Daeng, dkk (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.

Oman Farhrohman. (2015). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/MI*.

Pengertian Membaca, Proses, Jenis, Aspek, Dan Tahap Kegiatannya. (T.T.). Diambil 7 Juni 2022, Dari <https://www.aneiqbal.com/info/pengertian/pengertian-membaca/>

Reza, M. (2021). *Pengertian Dan Tujuan Membaca*.

Rizkiya, A., Sa'dijah, C., & Mustafida, F. (2019). *Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Meteri Pokok Akhlak Terpuji Kelas X Mipa 1 Man 1 Kota Malang*. 4, 10.

Rosdiana, Yusi. (2008). *Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sd*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sagala, Syaiful. (2006). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Saleh, Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.

Surtikanti Dan Joko Santoso. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP FKIP UMS.

Suryono Dan Hariyanto. (2011). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Encana.

Suyitno, Amin. (2005). *Mengadopsi Pembelajaran Circ Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita*. Seminar Nasional Fmipa Unnes.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Uu2-1989sisdiknas.Pdf. (T.T.).

Uu_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.Pdf. (T.T.).

Wassid, Iskandar Dan Sunendar, D. (2015). *Startegi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Widjono, Hs. (2012). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.

Widyanti, L. M., & Hartini, S. (T.T.). *Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Penerapan Model Think Talk Write Pada Siswa Kelas Iv Sd*. 8.

